BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Umum Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis Desa Bocek Kecamatan Karangploso

Desa Bocek terletak di Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Desa Bocek memiliki luas wilayah keseluruhan 1.479.612 Ha yang terbagi menjadi 3 dusun, yaitu Dusun Bocek Krajan, Dusun Manggih Sari, dan Dusun Supiturang. Secara administratif, Desa Bocek terletak di wilayah Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga yaitu sebagai berikut**:**

Bagian Utara : Tanah Perhutani dan Gunung Arjuno

Bagian Selatan : Desa Girimoyo

Bagian Timur : Desa Girimoyo dan Desa Ngenep

Bagian Barat : Desa Donowarih

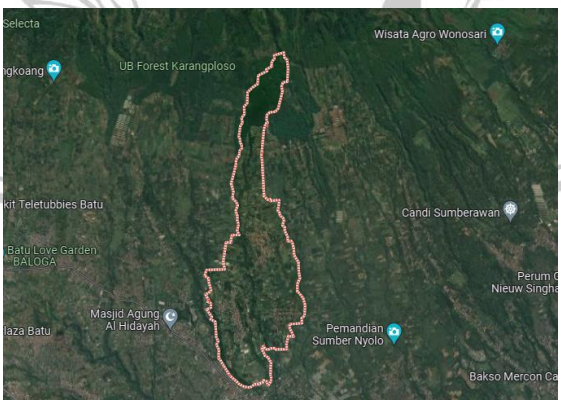

Gambar 4. 1. Peta Desa Bocek

Kondisi geografis Desa Bocek yaitu mempunyai luas wilayah sekitar 1.479.612 Ha dan secara astronomis Desa Bocek terletak pada posisi 7°21′-7°31′ Lintang Selatan dan 110°10′-111°40′ Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar ±715 meter di atas permukaan laut. Curah hujan di Desa Bocek rata-rata mencapai 2.400 mm. Suhu udara rata-rata harian mencapai 20°C.

4.2 Kondisi Khusus Lokasi Penelitian

4.2.1 Jumlah Penduduk Desa Bocek Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Bocek

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	4.670	50,92
2.	Perempuan	4.502	49,08
	Jumlah	**9.172**	**100**

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Tabel 4.1 Menunjukkan jumlah penduduk di Desa Bocek yaitu sebanyak 9.172 jiwa. Mayoritas penduduk di Desa Bocek adalah laki-laki yang berjumlah 4.670 jiwa dengan persentase 50,92% dari keseluruhan jumlah penduduk, sedangkan untuk penduduk perempuan berjumlah 4.502 jiwa dengan persentase 49,08%.

4.2.2 Jumlah Penduduk Penduduk Desa Bocek Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Bocek

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 - 10	611	6,74
2	11 - 30	2.676	29,54
3	31 - 50	2.957	32,64
4	51 - 58	976	10,77
5	>59	1.839	20,30
	Jumlah	**9.059**	**100**

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa penduduk Desa Bocek didominasi oleh kelompok usia produktif yang berjumlah 6.609 (11-58 tahun) jiwa dengan persentase 72,95% dari keseluruhan jumlah penduduk. Sebaran penduduk lainnya berada dalam rentang usia 0-10 tahun dengan jumlah 611 jiwa dengan presentase 74 % dan usia > 59 tahun dengan jumlah 1.839 jiwa dengan persentase 20,30%. Banyaknya jumlah penduduk dengan usia produktif diharapkan dapat membantu dan membawa kemajuan bagi para petani dalam berusaha tani.

4.2.3 Jumlah Penduduk Desa Bocek Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Eksistensi pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Bocek dapat dilihat pada bagan berikut:

Tabel 4. 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bocek

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Belum/Tidak Sekolah	730	10,91
2	Tamat Sekolah Dasar (SD)	3.371	50,39
3	Tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1.398	20,90
4	Tamat Sekolah Menengah Atas (SMA)	1.155	17,26
5	Tamat Diploma 1-4/Strata 1 (S1)	34	0,51
6	Tamat Strata 2 (S2)	2	0,03
	Jumlah	**6.690**	**100**

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Tabel 4.3, menggambarkan penduduk dengan tamatan Sekolah Dasar (SD) memiliki jumlah terbanyak yaitu 3.371 orang dengan persentase sebesar 50,39% sedangakan penduduk dengan tamatan Diploma 1-4/Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2) memiliki jumlah paling sedikit yaitu sebesar 36 orang dengan persentase sebesar

0,54% saja. Penduduk yang belum atau tidak sekolah sebanyak 730 orang dengan persentase 10,91%, tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 1.398 orang dengan persentase 20,90% dan tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 1.155 orang dengan persentase 17,26%. Rentetan data kualitatif di atas menunjukan bahwa mayoritas penduduk Desa Bocek mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP).

4.2.4 Jumlah Penduduk Desa Bocek Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4. 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Bocek

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Belum/Tidak Bekerja	210	5,55
2	Wiraswasta	646	17,07
3	Karyawan Swasta	438	11,57
4	Pengajar/Guru	21	0,55
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	17	0,45
6	TNI	4	0,11
7	Petani	2.229	58,89
8	Pedagang	17	0,45
9	Tukang	186	4,91
10	Lain-lain	17	0,45
	Jumlah	**3.785**	**100**

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Bocek memiliki pekerjaan sebagai petani yaitu sebanyak 2.229 orang dengan persentase 58,89% sedangkan pekerjaan TNI memiliki jumlah paling sedikit yaitu 4 orang dengan persentase 0,11% saja. Wiraswasta merupakan pekerjaan dengan jumlah terbanyak kedua yaitu 646 orang dengan persentase 17,07%. Pekerjaan sebagai karyawan swasta, pengajar guru dan pegawai negeri sipil (PNS) memiliki jumlah sebanyak 476 orang dengan persentase 12,57%. Pedagang, tukang dan lain-lain memiliki jumlah sebanyak 220 orang dengan persentase 5,81%.

4.2.5 Luas Lahan Desa Bocek Berdasarkan Penggunaan

Tabel 4. 5. Luas Wilayah Menurut Penggunaan di Desa Bocek

No	Penggunaan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman	150.771	10,20
2	Persawahan	130.001	8,79
3	Tegal	437.750	29,61
4	Pekarangan	367.243	24,84
5	Perkantoran	0,480	0,03
6	Kuburan	2.857	0,19
7	Lapangan	0,880	0,06
8	Lain-lain	390.000	26,38
	Jumlah	**1.478.622**	**100**

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa tegal memiliki luasan yang paling luas yaitu sebesar 150.771 Ha dengan persentase 10,20%. Pekarangan memiliki luasan paling luas kedua yaitu sebesar 367.243 Ha dengan persentase 24,84%. Pemukiman memiliki luas lahan sebesar 150.771 Ha dengan persentase 10,20%, sedangkan persawahan hanya sebesar 130.001 Ha dengan persentase 8,79%. Terakhir ada perkantoran, kuburan lapangan dan lain lain memiliki luas lahan sebesar 392.858,36% dengan persentase 26,66%. Persawahan di Desa Bocek semakin sempit karena adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman. Hal ini bisa menyebabkan produktivitas pangan akan menjadi berkurang atau menurun.

4.2.6 Kelembagaan Pendukung Sektor Pertanian

Tabel 4. 6. Kelembagaan Pendukung Sektor Pertanian di Desa Bocek

No	Lembaga	Jumlah (Lembaga)
1	Kelompok Tani	8
2	Gapoktan	1
	Jumlah	**9**

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Tabel 4.6 menggambarkan bahwa di Desa Bocek memiliki 9 lembaga pendukung sektor pertanian, diantaranya yaitu 8 Kelompok Tani dan 1 Gapoktan. Kelompok tani tersebut meliputi Kelompok Tani Sumber Barokah, Teguh Subur, Mekar Sari, Tri Rejeki, Bangkit Tani, Pelita Tani, dan Garda Tani. Kedelapan kelompok tani tersebut merupakan kelompok tani yang memiliki produksi rata-rata pada bidang palawijaya, pangan, dan perkebunan, contohnya seperti Kelompok Tani Tri Rejeki dan Bangkit Tani. Kelompok tani ini menjadi kelompok yang mayoritas anggotannya adalah petani cabai merah. Kedua lembaga ini juga memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai perantara penerimaan subsidi pupuk dari pemerintah untuk mempermudah petani dalam membeli pupuk bersubsidi dan mendapatkan harga yang lebih murah.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG